

ABSTRAKSI

Nama : Salman Al-Farizi
NPM : 10020210007
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Komunikasi Penyiaran dan Islam
Judul : PESAN DAKWAH DALAM NOVEL
(Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Buku “99 Cahaya Di Langit Eropa) Karya Hanum Salsabiela Rais & Rangga Almahendra

Novel yang berjudul “99 Cahaya Di Langit Eropa”, merupakan buku yang ditulis oleh Hanum Salsabiela Rais & Rangga Almahendra sebagai permintaan khalayak ramai yang bertujuan mengungkapkan sejumlah fakta sejarah dalam kehidupan beliau yang dimana isinya syarat dengan nilai-nilai agama sebagai pesan dakwah yang dapat dipetik hikmahnya. Buku tersebut sudah mengalami 16 kali cetakan selama kurung waktu 3 tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis wacana pesan dakwah dan bentuk kategori-kategori pesan dakwah.

Penelitian ini, menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis wacana (*discourse analysis*) model Teun A van Dijk yang menurutnya penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus diamati. Harus dilihat juga bagaimana suatu teks diproduksi, sehingga memperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa semacam itu.

Model analisis wacana Teun A. van Dijk digambarkan mempunyai tiga dimensi atau bangunan yaitu: teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Spesifikasi penelitian ini adalah kualitatif deskriptif analisis, yang bertujuan memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Data penelitian berupa isi cerita yang terdapat dalam novel. Baik kata-kata, kalimat, maupun paragraf dengan menggunakan teknik pengumpulan data *Research Document*.

Hasil analisis penelitian ini adalah mengenai temuan-temuan pesan dakwah yang terdapat dalam buku “99 Cahaya Di Langit Eropa” dilihat dari analisis teks dengan tema besar yang terdapat dalam isi novel tersebut yakni, tawakal, sabar, syukur, Perjanjan hidup di Eropa Bersama Hanum dan suaminya, berusaha dan bekerja keras, ciri penting mencari ilmu dan memanfaatkannya, percaya kepada qadha dan qadar serta percaya kepada hari akhir.

Dari analisis kognisi sosialnya, cukup menggambarkan keberagaman penulis dengan memberikan hikmah dalam isi bukunya yakni mengenai hubungan manusia dengan Tuhan (*hablumminallah*) dan hubungan manusia dengan manusia (*hablumminannas*). Dari analisis konteks sosial Novel ini merupakan pesan dan amanat penulis bagi pembacanya untuk menanamkan semangat berjuang meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang maju dari sisi ilmu pengetahuan dan teknologi serta diimbangi dengan kualitas iman dan takwa.

Pesan dakwah dilihat dari analisis wacana model Teun A. van Dijk dengan tiga dimensi yaitu: teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

Dari ketiga dimensi tersebut menghasilkan beberapa kategori pesan dakwah yakni:

Pertama, aqidah yang mencakup aspek-aspek rukun iman antara lain: percaya kepada Allah SWT, percaya kepada qadha dan qadar serta percaya kepada hari akhir.

Kedua, syari'ah yang berkaitan dengan aspek-aspek rukun Islam antara lain: syahadat, shalat, zakat, puasa dan haji.

Ketiga, ruang lingkup akhlak yaitu: akhlak kepada khaliq dan akhlak kepada sesama makhluk.

